

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan suatu perusahaan milik pemerintah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk sebagai perseroan yang bergerak dalam jasa keuangan. Awal mula dimulai dengan didirikannya postpaarbank yang berlokasi di Batavia pada tahun 1897 dimasa pemerintahan Belanda, pada tanggal 1 April 1942 postparbank itu digantikan oleh pemerintahan jepang dan yang tadinya postpaarbank diganti nama menjadi Tyokin Kyoku. Tidak cukup sampai disitu Tyokin ambil tangan oleh pemerintah Indonesia dan dinamai dengan "Kantor Tabungan Pos RI" dan konon sebagai satu - satunya badan lembaga tabungan di Indonesia. Pada 9 Februari 1950 dinobatkan sebagai hari dan tanggal terbentuknya BTN. Berdasarkan aturan pemeritah yang menggantikan UU no 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 diumumkan resmi dengan label Bank Tabungan Pos diambil alih kembali menjadi Bank Tabungan Negara.

Pada tahap ini BTN sudah melebarkan sayap sebagai suatu segmen menjadi induk yang berdiri secara mandiri. Tidak cukup samapai disitu sejarah BTN juga terus di cetak oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari tahun 1974 berdasarkan pesan surat Menteri Keuangan RI No.B-49/MK/I/1976 sebagai *platform* pembayaran untuk proyek rumah masyarakat. Selanjutnya tahun 1976 BTN membantu mewujudkan KPR atau kredit kepemilikan rumah, seiring berjalannya waktu terus mendorong Bank Tabungan Negara sebagai semata wayang bank yang memiliki focus utama dalam bisnis perumahan melewati programnya. Dengan begitu perusahaan ini semakin melebarkan sayapnya sehingga dapat mengeluarkan surat pinjaman pertama.

Mulai lagi pada tahun 1992 dengan notabnya Bank BTN berubah menjadi PT bank Tabungan Negara (Persero) dikarenakan dianggap sudah berhasil maju dalam bisnis usaha perumahan menemui kemudahan yang ada (KPR). Dengan label perseorangan memungkinkan BTN dapat mengkiprahkan sayapnya melewati fungsi sebagai bank umum atau komersial. Perjalanan BTN tidak hanya cukup disitu saja tahun 2002 berdasarkan kajian independen konsultan, *Price*

Water House Coopers, Pemerintah lewat Menteri BUMN dalam surat No.5 - 544/MMBU/2002 yang mengumumkan BTN sebagai bank umum dengan fokus dengan usaha pembiayaan perumahan tanpa subsidi pada tahun 2009. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengumumkan informasi efektif terkait produk sekuritas. Produk yang dimaksud ialah EBA Danareksa Multigriya Finansial I- Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara atau SMF I-KPR BTN hingga sampai pada tahun 2022 BTN hadir dan terbangun atas kepercayaan dan menghantarkan apresiasi dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI di tahun 2017 yang meduduki peringkat I bank terbaik Indonesia 2017 (btn.co.id, 2022). Penghargaan yang diraih oleh BTN tidak usai cukup sampai disitu, baru-baru ini BTN juga berhasil meningkatkan Laba Bersih yang melonjak 60%, Perusahaan yang memiliki spesialis terkait kepemilikan rumah ini berhasil mencetak keuntungan bersih sepanjang semester I-2022 senilai Rp 1,47 triliun. Keberhasilan yang diraih oleh Bank BTN menjalankan inisiatif strategis diantaranya meningkatkan penyaluran kredit, biaya dana (*cost of fund*) dengan peningkatan dana murah (Kontan, 2022).

2.1.1 Visi, Misi PT Bank Tabungan Negara (persero) TBK

Sebagai sebuah perusahaan dalam penyedia jasa keuangan berikut Misi serta Visi Bank BTN (persero) tbk:

A. Visi

Menjadikan *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara tahun 2025

B. Misi

1. Berperan aktif mendorong pemerintah dalam mengutamakan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan kepemilikan rumah
2. Membantu mewujudkan kehidupan yang diinginkan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
3. Berupaya menjadi *home Indonesia's best talent*
4. Berupaya meningkatkan *shareholder value* dengan focus utama pada tumbuhnya profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen resiko yang kuat
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan memfasilitasi solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital (BTN, 2019).

2.1.2 Logo Perusahaan



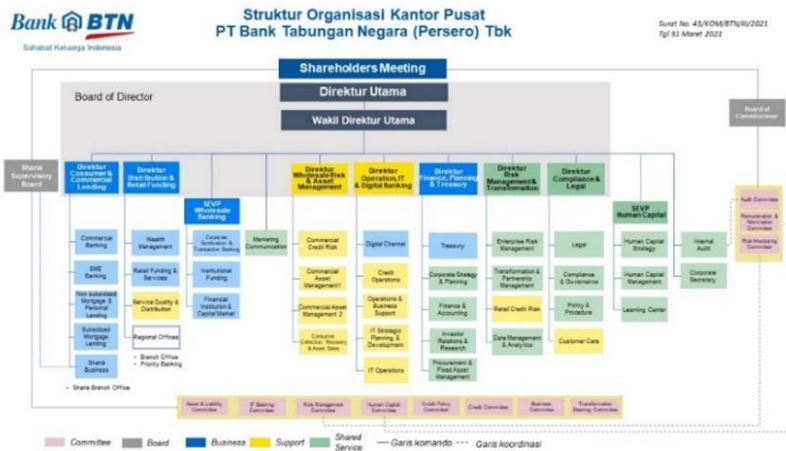
Gambar 2. 1 Logo Instansi Bank BTN
Sumber: (btn.co.id, 2022)

Pada simbol yang seperti pelindung rumah memiliki bentuk tiga dimensi yang berbentuk ruang menggambarkan pelindung peseroan sebagai tempat bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas dalam perusahaan bank. Selain itu pelindung rumah pada simbol diatas juga memberikan visualisasi visi dan misi pertama dari perusahaan perseroan yaitu sebagai badan lembaga yang menyediakan peminjaman pemilikan rumah untuk rakyat Indonesia. Tiga dimensi yang terlihat seperti empat pilar yang berdiri kuat yang menunjukan sifat dari perseroan yaitu keamanan serta keluwesan dan dua pola segi enam besar dan kecil diatas menggambarkan kultur atau budaya hidup bangsa Indonesia yang cukup luas dan dapat menjadi pelindung serta mengayomi masyarakat bawah.

Tanda yang berwarna merah dengan bentuk garis pada gambar diatas melambangkan sebagai keberanian atau kukuh. Selanjutnya warna biru menggambarkan ketepatan perusahaan perseroan yang memiliki pengalaman dan dapat mengatuh keperluan bisnis perbankan dan melambangkan kebijaksanaan pada saat menjalani misi utamanya BTN yaitu pembangunan nasional. Selanjutnya warna emas, menggambarkan kepercayaan perseroan yang solid dalam menunjukan jati diri sebagai bank yang telah memperoleh perhatian khusus dari masyarakat. Warna merah menggambarkan keberanian serta kekukuhan diri sebagai salah satu organisasi perbankan yang tekun dan tangguh dalam menjalankan kegiatan bisnis di Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah penjelasan dan tugas dari bagan organisasi Bank Tabungan Negara (persero) tbk



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bank BTN
 Sumber: (btn.co.id, 2022)

1. **Direktur Utama**
 Direksi Utama atau Direktur Utama memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, tugasnya memimpin sebuah perusahaan dengan mengkomunikasikan serta menginterpretasikan visi dan misi perusahaan serta menerbitkan kebijakan perusahaan yang dipimpin.
2. **Wakil Direktur**
 Wakil Direktur memiliki posisi kedua teratas dalam sebuah perusahaan atau organisasi yaitu membantu Direktur utama untuk menyusun rencana kerja serta menginterpretasikan visi misi perusahaan dan membantu dalam penyusunan rencana kerja dan penyaluran anggaran untuk mencapai goals perusahaan.
3. **Board of commissioner**
 Board of commissioner juga memiliki peran yang setara dengan dewan komisaris yang memiliki atau memegang peran penting pada perusahaan.
4. **Supervisory Sharia Board**
 Sharia Supervisory Board atau DPS suatu badan yang meninjau pelaksanaan keputusan DSN dan bertugas untuk meninjau kegiatan atau operasional yang ada pada Bank Syariah mulai dari peminjaman modal, asuransi sehingga dapat berjalan sesuai dengan ketentuan tuntutan syariat islam.
5. **Direktur Consumer & commercial Lending**

Bertugas dalam melakukan pengawasan pengembangan produk dan melihat dan mengidentifikasi perkembangan peluang pasar dan bertugas untuk mengarahkan aktivitas kegiatan pemasaran.

6. Direktur *Distribution & retail Funding*

Bertugas untuk menjadi narahubung promotor produk baru seperti tabungan, giro ataupun deposito serta menjaga hubungan atau *maintenance* kepada nasabah pemegang dana tabungan.

7. *SEVP Wholesale Banking*

Senior Executive President (SEVP) merupakan direktur non RUPS yang mana artinya levelnya setipe dengan direktur tetapi tidak diangkat melalui forum pemegang saham. *SEVP* ini adalah utusan dari direktur/ petinggi.

8. *Marketing Communication*

Bertugas dalam dua focus utama yaitu membuat perencanaan dan memasarkan, memasarkan bagaimana membuat promosi sebuah produk dari perusahaan dengan mengemas secara efektif dan mencapai tujuan atau target yang disasar

9. Direktur *wholesale risk & Asset Management*

Bertugas serta ikut serta dalam pengelolaan terhadap *asset* yang dimiliki perusahaan atau perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan.

10. Direktur *operation IT & Digital Banking*

Bertugas membantu direktur utama dalam menjalankan tugasnya, membantu dalam perencanaan dan mengambil keputusan dan berkoordinasi dengan bagian *finance* untuk menunjang kebutuhan operasional perusahaan, ikut serta dalam menjalankan tanggung jawabnya pada keseluruhan operasional

11. Direktur *Finance & Treasury*

Bertugas sebagai pengawasan dan memastikan dari keseluruhan kebutuhan kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan implementasi strategi keuangan dan melakukan inovasi terhadap keuangan pada perusahaan

12. Direktur *Risk Management & Transformation*

Bertugas dalam mengelola resiko yang akan terjadi dan sedang terjadi dan meminimalkan resiko buruk jika suatu saat terjadi pada perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan.

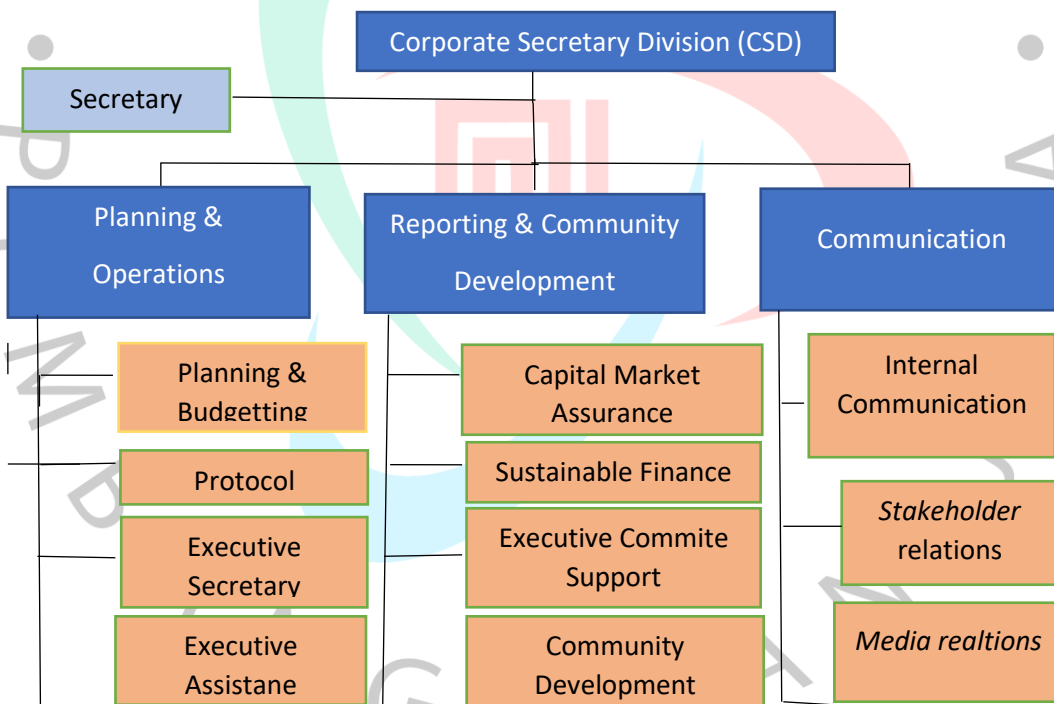
13. *Direktur Compliance & Legal*

Bertugas yaitu mencetuskan strategi dengan bertujuan membantu terwujudnya budaya taat akan aturan dalam bekerjadi perusahaan. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan perbankan sudah sama dengan kebijakan yang ditetapkan oleh aturan undang-undang yang berlaku serta meminimalisir resiko ketidakpatuhan pada organisasi .

14. *Internal Audit*

Bertugas sebagai auditor yang bekerja dalam mengevaluasi kegiatan organisasi dengan ikut serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum yang berlaku dan mencapai tujuan perusahaan.

2.2.1 Struktur Divisi *Corporate Secretary*



Gambar 2. 3 Struktur Divisi *Corporate Secretary* BTN
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada *Corporate Secretary Division* memiliki struktur dan tugasnya masing-masing diantaranya:

1. Sekertaris: Sekertaris memiliki peran penting terhadap *Corporate Secretary Division* dimana tugasnya harus bisa membuat rencana

kegiatan, dapat mengelola urusan perlengkapan dan pengelolaan urusan sura menyurat baik urusan umum atau dinas.

2. *Communication*: Unit *communication* merupakan salah satu unit yang penting dalam penyampaian pesan baik terhadap *internal* maupun eksternal perusahaan dan tidak lupa untuk membina hubungan yang baik dengan rekan media guna membantu adanya proses penyebaran atau perluasan informasi terkait perusahaan.
3. *Reporting & Community Development*: Unit ini bertugas untuk melakukan pendampingan khusus terhadap publik atau masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan kondisi sosial serta membangun kualitas hidup untuk menciptakan sumber daya yang baik.
4. *Budgeting & Operations*: unit yang bertanggung jawab atas segala sarana pembayaran transfer dan bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang, penyelesaian transaksi, obligasi serta surat berharga.

2.2.2 Sejarah Bank BTN

Bank Tabungan Negara (persero) Tbk ialah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri perseroan terbatas dan bergerak dalam perekonomian pada perbankan. Awal mulanya didirikan dengan nama "Bank Tabungan Pos" dengan seiring berjalannya waktu dan pergantian beberapa nama. BTN menjadi salah satu pencetus utama perusahaan yang menyediakan jasa kepemilikan rumah (KPR) pertama di Indonesia. Sesuai dengan Visi "Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025" BTN terus mengibarkan kiprahnya seperti dengan Misi "aktif memberikan dukungan kepada pemerintah guna membantu masyarakat dalam urusan kepemilikan perumahan. Merealisasikan kehidupan yang diinginkan oleh jutaan rakyat di Indonesia khususnya melalui penyediaan rumah yang layak. Menjadi *Home of Indonesia's best talent*. Berupaya meningkatkan nilai *shareholder* dengan berfokus pada peningkatan daya laba atau keuntungan yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan konsep manajemen risiko yang kokoh. Menjadi mitra keuangan bagi para *shareholder dan stakeholder* dalam komunitas organik perumahan dengan menyediakan inovasi keseluruhan dan berupaya memberikan pelayanan yang terus meningkat lewat inovasi digital.

BTN sudah memiliki pengalaman dalam melakukan kolaborasi salah satunya antara BTN dengan PT Fintek Karya Nusantara (*Link Aja*) dengan tujuan mengembangkan uang elektronik syariah pertama di Indonesia, BTN berharap dengan adanya kolaborasi ini guna untuk meningkatkan inklusi dari keuangan syariah di Indonesia (Moneter, 2021). Tidak sampai disitu saja, Bank Tabungan Negara (persero) Tbk melakukan kerjasama bersama *Google Cloud Indonesia/ Multipolar technology* adanya kolaborasi ini tentu sejalan dengan misi BTN “menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* di tahun 2025” guna untuk mempercepat transformasi layanan digital untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (btn.co.id, 2022).

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Bank Tabungan Negara

Kegiatan umum Bank Tabungan Negara (persero) Tbk sesuai bidang usahanya berdasarkan Pasal 3 ayat 2 anggaran dasar perseroan yang beberapa kali mengalami perubahan dan pada akhirnya berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.08 tanggal 08 April 2021. Kegiatan bank adalah mengarahkan aktifitas umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah diantaranya: menghimpun dana dari masyarakat yang berupa bentuk simpanan berupa giro, deposito yang berjangka, sertifikat deposito atau tabungan atau semacam jenis lainnya.

Bank Tabungan Negara mengelola atau menyediakan fasilitas kredit, memberikan dokumen bahwa sedang melakukan hutang, membeli atau menjual resiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabah, mengamankan uang baik untuk kepentingan sendiri atau nasabah yang sudah percaya, menempatkan dana, memberikan pinjaman dana kepada bank lain dengan menggunakan surat, fasilitas telekomunikasi ataupun wesel, penerimaan pembayaran dari tagihan surat rahasia, mengelola kegiatan modal pada sebuah organisasi lain di bidang perekonomian, mengelola sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana sesuai dengan undang-undang, melakukan aktivasi jasa keuangan, *commercial banking* dan *investment banking*, serta melakukan aktivitas yang layak dijalankan oleh bank selagi belum adanya larangan dengan aturan UU yang berlaku.

Selain dari aktivitas umum Bank Tabungan Negara tentu saja perseroan juga melakukan usaha pendukung guna mengoptimalkan sumber daya

didalamnya guna menunjang kegiatan utama selagi tidak adanya larangan perundang-undangan. Bank Tabungan Negara sebagai pengelola produk serta jasa, berdasarkan segmen usaha yang dikembangkan oleh perusahaan perseroan yang meliputi dua segmentasi yaitu umum atau konvensional dan yang memnuhi syariat atau syariah (**Produk**) diantaranya:

- a. **Produk consumer** : kredit perumahan, kredit perumahan, selain itu ada **Produk Simpanan Konsumer**: tabungan consumer, deposito BTN ritel, giro perorangan, serta ada **Produk Wealth Management**: wadah investasi (reksa dana), sekuritas pemerintah pasar sekunder, valuta asing.
- b. **Produk Syariah**: biaya untuk consumer, biaya bersifat komersial, **Produk Simpanan Syariah**: giro syariah, tabungan syariah, deposito syariah.
- c. **Produk Kredit Komersial**: cicilan modal kerja, mengangsur investasi selain itu ada pula **Produk Simpanan Komersial**: simpanan yang berjangka bebadan yayasan dan giro.

Selanjutnya ada dua jasa diantaranya jasa konvensional seperti: *mobile/ internet banking, cash management, SMS notifikasi, ATM nontunai* dan lainnya. Bagian jasa syariah diantaranya: Garansi BTN, program pengembangan BTN operasional, kirim uang, penerimaan biaya perjalanan haji, SPP secara online BTN IB dan lainnya. Selain bergerak dalam penyaluran Kartu kredit dan menghimpun DPK (Dana Pihak Ketiga).

Perusahaan tentu juga menghadirkan layanan konsumen guna meningkatkan sumber pendapatan bank seperti contohnya: membantu dalam pelayanan pengiriman uang baik didalam negeri maupun luar negeri, membantu dalam penukaran uang Valas atau valuta asing, sebagai tempat penyimpanan (*safe deposit box*) membantu dalam jatuh tempo tagihan seperti tagihan telephone, rumah dan listrik, pembayaran internet (TV berlangganan), membantu dalam memudahkan membeli tiket pesawat, kereta dan membantu dalam pembayaran pembelian pulsa dengan fasilitas tersebut diharapkan dapat membuat kenyamanan tersendiri bagi nasabah (Negara, 2021).

2.3.1 Kegiatan Umum Corporate Secretary Division

Berikut merupakan kegiatan umum divisi *Corporate Secretary* yang terdapat di Bank Tabungan Negara (persero) Tbk:

1. **Corporate Communication:**

a. *Stakeholder relations*

Pada umumnya, *stakeholder* suatu perusahaan berperan penting bagi perusahaan dimana *stakeholder* relation ini memiliki kepentingan baik dalam internal perusahaan ataupun eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi bagi bisnis perusahaan secara keseluruhan. Kegiatan umum yang biasa dilakukan oleh *stakeholder* Bank Tabungan Negara seperti menghadiri rapat, menjalin hubungan yang baik dengan pemerintahan, menjadi jembatan untuk perusahaan terhadap perusahaan lain.

b. *Media relations*

Seperti dengan namanya *media relations* yang artinya unit ini berhubungan dengan *media* dengan tujuan untuk menciptakan Kerjasama antara perusahaan dengan *media*, unit ini bekerja sama dan mengelola atau bertukar value dari perusahaan dan disampaikan kepada publik oleh *media*. Oleh karena itu kegiatan yang dilakukan oleh unit *media* relation di Bank Tabungan Negara mengirimkan release kepada wartawan atau journalist, mengadakan konferensi pers, mengadakan special event, mengadakan *media* gathering dan memaintaince *media – media*.

c. TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) / CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Definisinya unit ini bertanggung jawab akan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan ymemikirkan kegiatan sosial serta pada *stakeholder* dan publiknya untuk mewujudkan empati dan membawa pengaruh positive bagi lingkungan sekitarnya. TJSL BUMN yang juga disebut-sebut sebagai kegiatan yang sudah menjadi komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat bagi ekonomi sosial dengan hukum yang terintegrasi atau terarah dan dapat dipertanggungjawabkan karena merupakan pendekatan bisnis dari perusahaan. Kegiatan umum yang biasa dilakukan oleh unit CSR di BTN (Persero) tbk adalah: pertama, CSR dalam bidang Pendidikan seperti digitalisasi kampus, sarana dan prasana, *Housing Development & Entrepreneurship Centre*. Kedua, Go Green Bank BTN seperti giat menanamkan tanaman hijau di perumahan yang bersubsidi, bercocok

tanam mangrove pada destinasi tempat pariwisata, menyediakan sarana kebersihan dan pendukung lingkungan sehat di perumahan subsidi. Ketiga, pengembangan UMKM seperti, membantu dalam peningkatan sarana dan prasarana untuk Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

2. **Capital Market Assurance**

a. *Capital market Assurance*

Capital market Assurance atau biasa disebut dengan Otoritas Jasa Keuangan bertugas dalam menyusun sebuah peraturan di pasar modal atau melaksanakan pengawasan dalam protocol manajemen krisis pasar modal dan tugas pokoknya atau kegiatan umum yang biasa dilakukan oleh departemen CMA di Bank Tabungan Negara (persero) tbk melaksanakan tugas yang diberikan Dewan Komisioner, mencetuskan prinsip bagaimana mengelola investasi serta jual beli atau bertransaksi Lembaga Efek dan tata Kelola pada Emiten dan perusahaan publik. Selain itu. Capital Market Assurance (CMA) juga melakukan standar, norma dan pedoman kerja dibidang pasar modal.

b. *Sustainability Finance*

Tidak jauh dari *Capital Market Assurance*, *sustainable finance* ini atau biasanya disebut dengan keuangan berkelanjutan merupakan pendukung dari perseroan yang bergerak pada jasa keuangan guna untuk pertumbuhan berkelanjutan dan memiliki segmentasi seperti betapa pentingnya sektor perekonomian, sosial dan lingkungan hidup. Kegiatan umum yang dilakukan oleh unit inia biasanya menyusun laporan berkelanjutan, berdasarkan dari rencana kegiatan dan anggaran biaya (RAKB) pada sektor perankan, prosesnya meliputi dengan seluruh department di perusahaan contohnya department *accounting*.

3. **Protocol and Budgeting**

a. *Protocol atau protocoler*

Memiliki tugas utama atau kegiatan yang dilakukan bersangkutan dengan pengawasan atau penghormatan kepada pimpinan atau petinggi-petinggi di perusahaan dan mengawasi serta memastikan penyelenggaraan suatu acara dapat dijalankan dengan tertib lancar dan sesuai denga napa yang diinginkan. Kegiatan umum yang dilakukan protocol di Bank Tabungan

Negara (Persero) mengawasi perjalanan dinas pemimpin perusahaan seperti dinas luar kota, jadwal olahraga, atau keperluan yang masih bersangkutan dengan pekerjaan baik itu ddalam negeri maupun luar negeri. Protocol ini juga bersampingan dengan unit budgeting, kegiatan umum yang dilakukan bersamaan dimana *protocoler* membutuhkan *budgeting* dalam pelaksanaan tugasnya.

b. *Budgeting*

Unit ini dapat dikatakan unit yang cukup penting dan bersangkutan kepada unit lain. Dengan adanya *budgeting* ini yang membuat kegiatan di perusahaan tetap berada pada porsinya dalam jaliur bisnis yang telah ditetapkan dari awal. *Budgeting* juga dapat mengontrol dan mengelola apa yang dibutuhkan perusahaan, kegiatan umum ini bersamaan dengan kegiatan yang dilakukan oleh unit lain, seperti melakukan penentuan anggaran, persiapan anggaran, menentukan pedoman anggaran, dan pelaksanaan anggaran. Selain itu tugas dari unit ini mengawal dan membuat laporan bulanan, tahunan dan merekap keseluruhan unit yang ada di Bank Tabungan Negara.